

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Proyek

Semakin padatnya penduduk kota Bandung dan semakin parahnya kondisi alam kita, seorang arsitek harus memikirkan suatu konsep desain yang benar-benar mengakomodir semua kebutuhan pengguna dengan mempertimbangkan aspek lingkungan.

Sebuah rumah bisa menghabiskan begitu banyak material yang diambil dari alam dengan tidak memikirkan keseimbangan lingkungan. Bisa dibayangkan seandainya semua penduduk dunia membangun rumah masih memakai sistem konvensional dan memakai material alami, akan terjadi kerusakan ekologi yang berdampak terjadinya pemanasan global dan bencana alam. Sebagai arsitek harus turut serta dalam menjaga kelestarian lingkungan dengan membuat konsep desain yang *sustainable*.

Apartemen *prefab* (prefabrikasi) menjadi salah satu solusi untuk mengakomodir kebutuhan penduduk Kota Bandung akan hunian dengan mengutamakan prinsip bangunan ramah lingkungan. Dimana material pendukungnya berasal dari bahan-bahan yang ramah lingkungan dan dalam tahap pembangunannya tidak membutuhkan waktu yang lama & minim limbah sehingga bisa mengurangi emisi CO₂. Karena apartemen *prefab* (prefabrikasi) terdiri dari modul yang langsung bisa diaplikasikan di *site* bangunan.

Untuk di Kota Bandung sendiri, apartemen *prefab* belum populer di khalayak umum. Sehingga sangat penting adanya sosialisasi dan edukasi dari konsultan arsitek tentang hunian prefabrikasi kepada masyarakat luas. Karena prefabrikasi mampu menawarkan suatu konsep desain yang mengutamakan kekuatan fungsi, keindahan, ramah lingkungan dan terjangkau. Perkembangan sektor pembangunan dipengaruhi oleh penambahan jumlah penduduk. Semakin bertambah maka angka kebutuhan tempat hunian juga akan meningkat.

1.2 Judul Proyek

Judul Proyek perancangan apartemen bintang 4 ini adalah ***Cubicle Residence Bandung***. *Cubicle Residence* Bandung adalah sebuah Apartemen menengah keatas yang terletak di Jalan Dr. Djunjunan Kota Bandung. Bangunan ini dirancang dengan tema efisiensi dan dengan pendekatan konsep pelaksanaan modular prefabrikasi berbentuk tipe studio sesuai dengan nama apartemen itu sendiri yakni *Cubicle* yang berarti ruang kecil dan kata *Residence* diangkat dari fungsi bangunan tersebut dan lokasi *site* sebagai identitas kawasan

1.3 Tema Perancangan

Pembahasan tema perancangan mencakup pengertian tema, latar belakang pemilihan tema, identifikasi masalah, tujuan perancangan, hingga penjelasan metode perancangan yang digunakan. Berikut ini adalah uraian dari tiap pembahasan:

1.3.1 Pengertian Tema

Tema yang diangkat dalam bangunan apartemen skala bintang 4 ini adalah efisiensi menurut KBBI yakni ketepatan cara (usaha, kerja) dalam menjalankan sesuatu (dengan tidak membuang waktu, tenaga, biaya); kedayagunaan; ketepatangunaan; kesanggulan menjawab isu yang terjadi di Indonesia tentang pembangunan yang merusak keseimbangan lingkungan, dimana material pendukungnya berasal dari bahan-bahan yang ramah lingkungan dan dalam tahap pembangunannya tidak membutuhkan waktu yang lama & minim limbah sehingga bisa mengurangi emisi CO₂. Karena apartemen *prefab* terdiri dari modul yang langsung bisa diaplikasikan di *site* bangunan.

1.3.2 Latar Belakang Pemilihan Tema

Kota Bandung dikenal dengan lokasi - lokasi pendidikan, wisata alam, kuliner dan peninggalan sejarahnya. Seiring berkembangnya zaman kota Bandung memiliki lokasi - lokasi wisata alam dan rekreasi buatan yang baru mengikuti zaman. Hal tersebut mengakibatkan meningkatnya pembangunan fasilitas hunian untuk memenuhi kebutuhan pelancong dan mahasiswa pendatang yang ingin memiliki hunian di Kota Bandung

Oleh karena itu Konsep Modular Prefabrikasi dapat dijadikan gaya arsitektur dengan ciri khas tersendiri dan berbeda dari apartemen lainnya karena desainnya yang unik dan jarang agar lebih menarik perhatian pelancong dan mahasiswa pendatang yang ingin memiliki hunian di kota Bandung. Adapun kelebihan dari penggunaan metode tersebut yakni :

- a) Ramah lingkungan
- b) Efisiensi waktu
- c) Efisiensi pekerja
- d) Efisiensi material
- e) Efisiensi biaya

1.4 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah ini terdiri dari beberapa aspek, diantaranya adalah aspek perancangan, aspek bangunan, aspek tapak dan lingkungan

1.4.1 Aspek Perancangan

- a) Bangunan dapat mencerminkan sebagaimana fungsinya yaitu apartemen menengah keatas yang terletak pada arah masuk kota Bandung
- b) Bentuk bangunan dan perencanaan *site* yang sesuai tema yaitu efisiensi
- c) Bangunan secara visual diharapkan dapat menarik perhatian masyarakat umum khususnya mahasiswa dan wisatawan
- d) Penempatan kebutuhan ruang-ruang, pola tatanan ruang dan fasilitas penunjang sesuai dengan standar apartemen menengah keatas dengan tema efisiensi
- e) Aksesibilitas dan kemudahan menuju bangunan yang dapat memudahkan pengunjung dari jalan utama Dr.Djundjunan menuju *site*
- f) Bentuk ruang dan sirkulasi dalam bangunan di desain sebaik mungkin untuk tercapai target pengguna dan memudahkan pengguna

1.4.2 Aspek Bangunan dan Struktural

- a) Ketepatan hubungan antara konsep atau tema dan implikasi (penerapan terhadap desain)
- b) Penggunaan struktur bangunan yang sesuai dengan konsep dan bangunan sesuai dengan ukuran yang direncanakan

- c) Bagaimana pengaturan cahaya, suhu, dan kelembaban agar pengguna dan pengunjung dapat merasa nyaman dalam setiap ruangan yang dirancang dan dapat diperlihatkan dalam bentuk simulasi perancangan
- d) Pemecahan masalah yang paling baik untuk ekonomi bangunan, transportasi dalam bangunan, sistem utilitas, dan *maintenance*

1.4.3 Aspek Tapak & Lingkungan

- a) Penempatan orientasi bangunan yang sesuai dengan bentuk *site*
- b) *Site* berada di area perkotaan sehingga *view* yang baik sangat diperhatikan
- c) Konsep lingkungan dengan taman atau *landscape* sesuai dengan konsep modular prefabrikasi yakni dengan pendekatan *industrialism*

1.5 Tujuan Proyek

Adapun beberapa tujuan proyek yang terdiri dari Tujuan Umum dan Tujuan Khusus, yaitu :

1.5.1 Tujuan Umum

- a) Merancang dan merencanakan bangunan dengan topik hunian Apartemen di kawasan wisata tepatnya di jalan Dr. Djundjungan, kota Bandung dengan tema dan konsep yang sudah direncanakan yaitu dengan tema Efisiensi
- b) Merancang bangunan dengan tingkat kompleksitas cukup dalam fungsi dan bentuk, dengan mempertimbangkan seluruh aspek perancangan meliputi : fungsi, struktural, konstruksi, utilitas, fisika bangunan dan aspek lainnya
- c) Merancang bangunan dengan memperhatikan kondisi social budaya, ekonomi bangunan, regulasi dengan lingkungan disekitarnya didalam konteks kota dan kawasan pendidikan dan wisata

1.5.2 Tujuan Khusus

- a) Diharapkan dengan adanya sarana hunian dengan fungsi apartemen di kota Bandung khususnya area akses utama Jl.Dr. Djundjungan dapat menjadi ciri khas dalam perencanaan dan perancangan desain terhadap karakter bangunan dengan konsep modular prefabrikasi.

- b) Karena letaknya yang berada di area akses utama dapat difungsikan sebagai *landmark* yang memiliki fasilitas-fasilitas penunjang.
- c) Dapat dijadikan sarana rekreasi atau wisata dan dapat dijadikan bangunan apartemen dengan ciri khas di kota Bandung khususnya guna menarik perhatian pelancong dan mahasiswa pendatang dalam negeri maupun mancanegara.

1.5.3 Misi Proyek

Menciptakan bangunan apartemen dengan konsep modular prefabrikasi dan penerapan bentuk, sistem dan prosesnya terhadap desain apartemen dengan memperhatikan kondisi iklim tropis dan dapat menjadi tempat hunian paling diminati di kota Bandung.

1.6 Metode Perancangan

Metode perancangan yang digunakan dalam perancangan bangunan *Cubicle Residence* Bandung ini adalah metode *five-steps-design-process*. Adapun tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut:

- a) Tahap persiapan, tahap ini meliputi pengenalan masalah yang akan dipecahkan, disebut juga identifikasi masalah yang mencakup tujuan, lingkup proyek, dan penentuan *issue* (permasalahan).
- b) Persiapan (*programming*), yaitu tahap pengumpulan (*collecting*) dan analisis informasi, fakta, data tentang proyek pusat perbelanjaan ini.
- c) Pengajuan usul, yaitu pengajuan proposal cara pemecahan sederhana dari hasil analisis kedalam suatu konsep rancangan dengan pendekatan desain modular.
- d) Evaluasi, yaitu tahapan diskusi dari hasil pengajuan konsep rancangan dan pengajuan alternatif-alternatif desain.
- e) Tindakan, merupakan tahap pengembangan konsep rancangan yang dituangkan ke dalam gambar rancangan dan gambar konstruksi.